

## ABSTRAKSI

**M. SYAMHUDI HARAHAHAP.** Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa Propinsi Sumatera Utara sebagai provinsi yang paling besar di pulau Sumatera yang memiliki populasi penduduk yang padat dan kekayaan alam yang berlimpah tetapi dari sudut pandang pertumbuhan ekonomi PDRB Sumatera Utara masih tertinggal dengan provinsi lain dalam gugusan kepulauan yang sama. Padahal dengan sumber daya yang dimilikinya Sumatera Utara seharusnya berada pada peringkat pertama dalam hal pertumbuhan ekonomi. PDRB Sumatera Utara masih berfluktuasi dan berada pada peringkat ketiga dalam periode pengamatan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh realisasi Investasi (PMA dan PMDN), tenaga kerja dan belanja pemerintah daerah terhadap PDRB Propinsi Sumatera Utara selama kurun waktu 1994-2010. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu tahun 1994-2010 dan menggunakan analisa regresi “Ordinary Least Square” (OLS) dengan bantuan perangkat lunak E Views 5.0. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi (PMA dan PMDN), tenaga kerja dan belanja pemerintah daerah memberi dampak positif terhadap perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Utara. Sebagai upaya meningkatkan PDRB Propinsi Sumatera Utara maka diperlukan kebijakan dari semua pihak untuk mendorong minat berinvestasi di daerah ini. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang merangsang terciptanya penyerapan tenaga kerja sebanyak mungkin yang diharapkan dapat tercipta melalui program Pemerintah Pusat yang menjadikan Sumatera Utara sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK) yang terletak di Sei Mangkei Kabupaten Simalungun. Dengan diciptakan KEK tersebut diharapkan dapat merangsang banyak investor menanamkan modalnya di Sumatera Utara sehingga dapat menciptakan percepatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Pada akhirnya peran pemerintah daerah melalui pengeluaran pemerintah yang dapat menciptakan peningkatan variabel investasi dan penyerapan angkatan kerja diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi daerah guna tercapainya pertumbuhan ekonomi yang stabil dan dengan sendirinya dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.



## ABSTRACT

**M. SYAMHUDI HARAHAHAP.** The analysis of influence of the investment, the labor force, and the government expenditure to the economic growth in North Sumatera. UNIMED. Postgraduate Program 2013.

This study is based by the facts that the North Sumatera is the biggest province in Sumatera which has a dense population and the abundant of the natural resources, but in the light of its economic growth aspect, North Sumatera GRDP is still left behind from other province in the similar group of the archipelago. Whereas from the resources point of view North Sumatera should be in the first rank in its economic growth value. Gross Regional Domestic Product of the North Sumatera has been still fluctuated and resided in third rank in Sumatera during the same period of the study. This research has a purpose to analyze the influence of the investment (foreign investment and the domestic investment), the labor force and the local government expenditure on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of North Sumatera Province during the period of 1994 - 2010. This study use the time series data of 1994-2010 and the regression analysis of "Ordinary Least Square (OLS)" model and software supported by E Views 5.0. The findings of this study expect that labor forces, foreign investment (PMA), domestic investment (PMDN) and local government expenditure can give a positive impact on the fluctuation of North Sumatera GRDP. To increase the GRDP of North Sumatera Province, a policy is needed to motivate all parties to make investment in this povince. The local government expected to able to create the business climate that can stimulate the absorbing of the maximum labor force which is created by expectation through the Central Government by establishing the special economic zone in Sei Mangkei which is belonged to the Simalungun Regency. The estabilishing of this special economic zone can make a stimulation by the investors to invest their capital in this Province where this program is expectably can bring the accelaretion of economic growth and the labor foice absorbing in the North Sumatera. Finally the role of local government by means of the government expenditure is expected to be able to increase the variable of investment (PMA and PMDN) and the labour force also is expected to be able to increase the regional economic activities in order to reach the stable economic growth and automatically raise the income per kapita rate.

